

Opini.

Nama : ATANG RUHIYAT

Instagram: @arrouhi__

APAKAH BUDAYA SARUNGAN HARUS DI LESTARIKAN DI MESIR?

Mesir adalah negara bagian timur tengah yang menjadi kiblat keilmuan islam di dunia. Sampai saat ini, mesir masih menjadi tujuan utama bagi para penuntut ilmu untuk mempelajari keilmuan islam. Selain dikenal sebagai kiblatnya keilmuan islam, mesir juga dikenal sebagai negara peradaban.

Setengah tahun sudah aku hidup di negeri kinanah, negeri para anbiya, negerinya para penuntut ilmu. Ada banyak culture shock yang aku alami disini, salah satunya adalah tentang memakai sarung.

Diindonesia sendiri, sarung termasuk dari budaya santri, pakaian sakral, pakaian yang digunakan untuk beribadah, mengaji dan lainnya menyangkut keagamaan. Namun, hal tersebut tidak berlaku bagi masyarakat mesir. Masyarakat mesir mempunyai perspektif bahwasanya sarung adalah sesuatu yang di 'Aib' kan, Mereka menganggap bahwasanya orang yang memakai sarung adalah orang yang sudah melakukan hubungan intim.

Namun seiring berjalannya waktu, banyak daripada mahasiswa indonesia yang menggalibkan memakai sarung, Khususnya di daerah darrosah. Padahal itu bertentangan dengan adat budaya masyarakat mesir.

Memang masyarakat di daerah tersebut diam, seolah olah cuek dengan budaya sarungan yang kita bawa kesini. saya yakin, ada daripada masyarakat mesir yang merasa dirinya terjajah oleh sikap kita yang semena mena secara tidak sengaja membiasakan memakai sarung diluar rumah. Apalagi ditambah dengan membludaknya mahasiswa asing di daerah darrosah.

Harusnya kita sadar bahwa kita sedang berada di negara orang, yang mana adat budayanya berbeda dengan indonesia. Dan seharusnya mereka menghargai adat budaya negara mesir.

Lupakah kita bahwa ada pribahasa "DIMANA BUMI DIPIJAK DISITU LANGIT DIJUNJUNG". Yang artinya dimana saja kamu meletakkan kaki di suatu daerah, maka disitulah kamu harus patuh dan taat pada adat dan kebiasaan daerah tersebut. Hal yang perlu kita ingat adalah budaya yang kita anggap baik diindonesia belum tentu dianggap baik di negeri orang.

Semoga adanya tulisan ini, kedepannya kita lebih bijak lagi dalam bersikap, dan lebih menghargai adat budaya pribumi.

Cerpen.

Nama : ATANG RUHIYAT

Instagram: Arrouhi__

DOA DAN RIDHO ORANG TUA.

Sebuah hadist yg artinya "ridho Allah bergantung pada ridho orang tua" merupakan salah satu bukti bahwa dibalik terwujudnya keinginan atau cita-cita yang kita langitkan selalu terselip sebuah do'a orang tua yang Allah kabulkan.

Dulu, ketika aku masih duduk dipesantren aku hanya berangan-angan untuk bisa kuliah di Mesir. Lalu suatu hari aku iseng bilang ke ibuku, "Mah, aku bisa gak ya kuliah di azhar mesir?" dengan raut wajahnya yang tenang, ibuku menjawab "Kalo allah meridhoi, ya pasti bisa. Asalkan kamu kuat niat dan belajarnya". Aku tersenyum sambil mengangguk mengiyakan.

Saat itu ibuku sedang terjun ke dunia bisnis dan beliau selalu mengikuti acara seminar 1x setiap bulannya. Dalam seminar yang beliau ikuti kali ini, juru bicara mengatakan

"coba yang punya impian, print foto impian itu, lalu ditempel di dinding kamar" Begitulah kira-kira. Ketika aku masuk ke kamar ibu, aku kaget saat melihat mesjid azhar terpampang diantara gambar lainnya. "mah ko ada mesjid azhar?" Tanyaku. "Iya, ini impian kamu kan? tujuan mamah tempel gambar ini, agar mamah ingat ketika sedang berdo'a mamah bisa selipkan impianmu dalam do'a mamah" jawabnya. 'Ahh senang sekali' batinku. Aku sangat bersyukur memiliki seorang ibu seperti ibuku. Bagaimana tidak? Dari beliaulah aku banyak belajar tentang kegigihan dalam mewujudkan setiap impiannya selama ini yang tentunya dengan izin Allah. Bahkan telah disebutkan dalam salah satu ayat suci Al-Quran yang artinya "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan ku perkenankan bagimu...."(QS. Al-Mukmin:60).

Tahun 2020, Setelah lulus dari MAN aku ikut serta dalam test masuk universitas al azhar, namun aku gagal dalam test tersebut. Aku tak bersedih hati, Aku menyadari untuk masuk universitas sekelas alazhar butuh persiapan dan ilmu yang mumpuni, sedangkan aku? Bahasa arab saja masih belum bisa pada saat itu.

Seperti halnya kita mengayuh sebuah sepeda yang lambat laun akan sampai pada tujuan, seperti itu pula sebuah do'a yang dipanjatkan disertai kerja keras, tentunya akan sampai pada terwujudnya keinginan.

Tahun ke tahun, beberapa impian yang beliau tempel di dinding kamar akhirnya terwujud satu persatu. Dan pada tahun 2022 impianku untuk bisa kuliah di Mesir akhirnya bisa ku wujudkan, tentunya tidak lepas dari do'a kedua orang tuaku.

"bukan aku yang hebat tapi do'a kedua orang tuaku yang kuat " . Terimakasih mah pah. Salam rindu untuk kalian berdua disana.

